



ALMAWARID

Journal of Management and Business Sciences

Journal website: <https://almawarid.al-anwar.id/index.php/i/index>

ISSN: 3089-7599 (Online)

<https://doi.org/10.61166/almawarid.vii2.30>

Vol. 1 No. 3 (2025)

pp. 153-159

Research Article

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Lembaga Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi Mojokerto

Fatya Nur Aini Aulya Mutminnah¹, Kasman Wibisono², Masfi'atun Nikmah³, AA.

Ayu Oka Ariyani⁴

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
2. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
3. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
4. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: fatyaaini28@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by Journal of Management and Business Sciences. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Sept 11, 2025
Accepted : Octo 05, 2025

Revised : Nove 05, 2025
Available online : Nove 20, 2025

How to Cite: Mutminnah, F. N. A. A., Wibisono, K., Nikmah, M., & Ariyani, A. A. O. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Lembaga Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi Mojokerto. *Almarawid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(3), 153-159. <https://doi.org/10.61166/almawarid.vii3.30>

Abstrak.

Setiap lembaga bimbingan belajar memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik agar kegiatan operasional berjalan lancar. Di Bimbel Ahe Raja Edukasi, pencatatan pengeluaran kas masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar, dan tugas pencatat sekaligus pembawa uang masih dipegang oleh satu orang. Kondisi ini berisiko menimbulkan kesalahan maupun penyalahgunaan dana karena kurangnya pemisahan tugas dan pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi (SIA) pengeluaran kas yang lebih efisien, akurat, dan transparan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan observasi dan wawancara pada bagian keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang berjalan belum efektif dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan SIA berbasis komputer untuk mempercepat proses pencatatan, memperjelas pembagian tugas, serta meningkatkan akuntabilitas keuangan di Bimbel Ahe Raja Edukasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang sehat merupakan pilar utama bagi setiap lembaga pendidikan, termasuk bimbingan belajar, untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas operasional dapat berjalan tanpa hambatan teknis sekaligus menjaga tingkat transparansi yang tinggi. Dengan sistem yang teratur, lembaga dapat lebih mudah memantau arus kas, memastikan efisiensi penggunaan anggaran, serta membangun kepercayaan di mata para pemangku kepentingan melalui laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Putri et al., 2021).

Menurut (Indah, 2022) sistem pengelolaan yang teratur menjadi krusial karena berkaitan langsung dengan kewajiban rutin seperti pembayaran gaji tutor, biaya sewa sarana prasarana, pengadaan perlengkapan belajar, hingga biaya pemasaran. Dalam struktur ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pengeluaran kas memegang peranan vital sebagai instrumen utama untuk mencatat dan melaporkan setiap aliran dana keluar secara akurat dan tepat waktu (Aldino & Septiano, 2021).

Namun, Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi saat ini masih mengandalkan sistem pencatatan manual menggunakan buku besar konvensional. Seluruh transaksi pengeluaran dilakukan secara tertulis, di mana tanggung jawab pencatatan sekaligus penyimpanan uang masih terpusat pada satu individu saja. Menurut (Sari et al., 2021) kondisi ini menciptakan celah risiko yang signifikan, mulai dari potensi kesalahan manusia dalam pembukuan, keterlambatan penyusunan laporan periodik, hingga besarnya peluang penyalahgunaan dana akibat belum adanya pemisahan tugas dan pengawasan internal yang memadai.

Seiring dengan meningkatnya intensitas kegiatan operasional dan volume transaksi, sistem manual tersebut mulai menunjukkan keterbatasan dan ketidakefisienan. Proses penyusunan laporan keuangan menjadi sangat lambat dan sulit dipantau secara langsung, sehingga menyulitkan manajemen dalam mengambil keputusan strategis. Kebutuhan akan transformasi digital melalui Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer pun menjadi mendesak guna mengotomatisasi pencatatan pengeluaran kas dan mempercepat alur informasi keuangan (Pasha & Susanti, 2022).

Implementasi sistem informasi akuntansi ini diharapkan mampu memperkuat sistem pengendalian internal sekaligus menciptakan ekosistem manajemen yang lebih akuntabel di Bimbel Ahe Raja Edukasi. Dengan sistem yang terintegrasi, setiap pengeluaran dapat terdokumentasi secara sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada akhirnya, peningkatan kualitas tata kelola keuangan ini akan mendukung stabilitas lembaga secara keseluruhan, memungkinkan manajemen untuk lebih fokus pada peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan kepada siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses dan praktik Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pengeluaran kas yang terjadi secara alami di lingkungan lembaga pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara mendalam dengan pengelola serta staf keuangan terkait alur transaksi di Lembaga Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai proses pengeluaran kas harian, mulai dari pengajuan dana hingga pendokumentasian bukti transaksi. Sementara itu, wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai aktivitas operasional serta kendala teknis yang dihadapi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan model Miles & Huberman (Syaipudin, 2025), yang meliputi tahap reduksi data untuk memfokuskan temuan, penyajian data dalam bentuk narasi atau bagan alir, hingga penarikan kesimpulan. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan secara menyeluruh, sehingga peneliti dapat menganalisis kesesuaian praktik lapangan dengan konsep Sistem Informasi Akuntansi yang ideal menurut teori. Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang konkret guna meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen keuangan di Bimbel Ahe Raja Edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Sistem Pengeluaran Kas Dibimbel AHE RAJA EDUKASI

Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi beroperasi sebagai lembaga pendidikan nonformal yang secara konsisten menyediakan jasa pembelajaran berkualitas bagi siswa pada jenjang TK, SD, dan SMP, di mana dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional kesehariannya, lembaga ini harus mengelola berbagai jenis pengeluaran kas rutin secara mendalam yang mencakup kewajiban pembayaran gaji para tutor, pengadaan alat tulis kantor serta modul pembelajaran, pemenuhan biaya sewa bangunan atau kontrakan sebagai tempat belajar, hingga biaya pemeliharaan fasilitas pendidikan lainnya guna memastikan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi seluruh peserta didik.

Menurut (Syaipudin, 2023) pengelolaan alokasi dana menjadi aspek vital guna memastikan seluruh sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar tetap tersedia. Namun, sistem pengeluaran kas yang diterapkan oleh di Bimbel Ahe Raja Edukasi saat ini masih sepenuhnya bersifat manual dengan mengandalkan pencatatan pada buku besar. Seluruh siklus transaksi, mulai dari penerimaan bukti pengeluaran, pencatatan ke buku kas keluar, hingga proses rekapitulasi bulanan, dilakukan secara terpusat oleh satu orang staf keuangan yang sekaligus bertugas

menyimpan uang fisik. Menurut (Faida & Syaipudin, 2024) tanpa adanya pemisahan fungsi dan digitalisasi sistem, proses pembukuan ini menjadi rentan terhadap ketidakakuratan data serta memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban.

1.2 Permasalahan Yang Ditemukan

Hasil observasi di Bimbel Ahe Raja Edukasi menunjukkan bahwa sistem pengeluaran kas yang berjalan saat ini masih menghadapi kendala serius akibat belum adanya pemisahan tugas yang memadai di dalam struktur organisasinya. Menurut (Tewu et al., 2022) fungsi pencatatan transaksi dan penyimpanan uang fisik masih dilakukan oleh individu yang sama, sehingga menciptakan celah keamanan yang secara signifikan meningkatkan risiko kesalahan manusia maupun potensi penyalahgunaan dana lembaga.

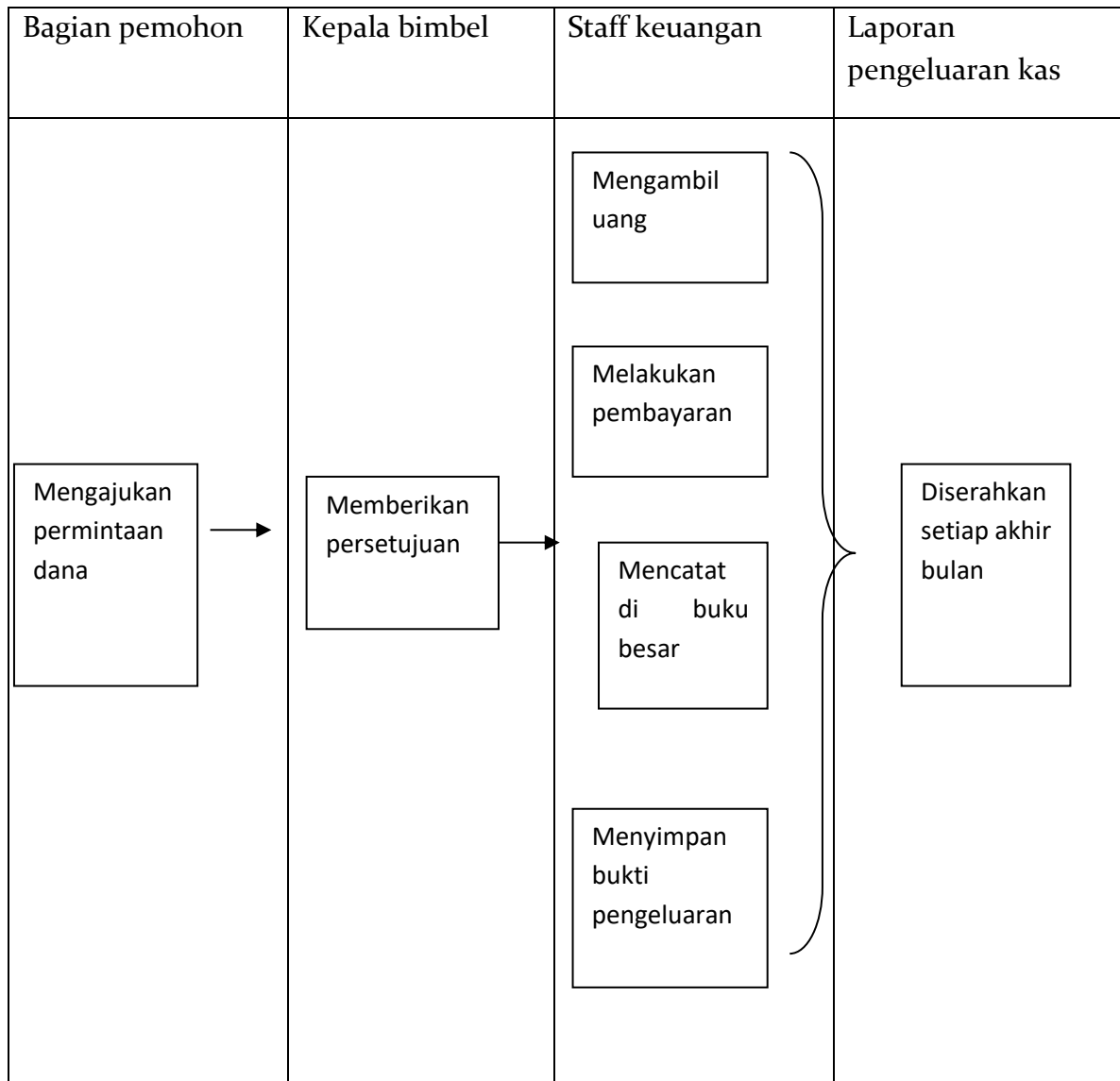
Selain masalah pembagian tanggung jawab, penggunaan metode pencatatan manual melalui buku besar di Bimbel Ahe Raja Edukasi turut memicu inefisiensi yang menghambat operasional keuangan secara keseluruhan. Kondisi ini menyebabkan proses pelaporan menjadi lambat dan rentan terhadap risiko kehilangan data fisik, yang pada akhirnya menghambat penyediaan laporan bulanan yang tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang strategis. Menurut (Rahmah et al., 2025) kondisi ini mengindikasikan bahwa pengendalian internal lembaga belum berjalan optimal, sehingga diperlukan pembaruan sistem pencatatan yang lebih modern dan terintegrasi guna menjamin akurasi serta transparansi pengelolaan keuangan.

Prosedur Pengeluaran Kas Yang Berjalan

Berikut merupakan alur proses pengeluaran kas secara manual di Bimbel Ahe Raja Edukasi yaitu:

1. Setiap bagian mengajukan kebutuhan dana kepada kepala bimbel.
2. Kepala bimbel memberikan persetujuan lisan atau tertulis.
3. Staf keuangan mengambil uang kas dari laci penyimpanan.
4. Pengeluaran dicatat dalam buku besar kas keluar.
5. Bukti transaksi (nota/kwitansi) disimpan oleh staf keuangan.
6. Pada akhir bulan, staf keuangan membuat rekap laporan pengeluaran kas.

Flowchart sistem pengeluaran kas yang berjalan (manual)



Usulan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sebagai langkah perbaikan, Bimbingan Belajar Ahe Raja Edukasi perlu segera mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas berbasis komputer untuk mewujudkan tata kelola yang lebih cepat, rapi, dan transparan. Langkah strategis ini mencakup penerapan pemisahan tugas yang jelas antara fungsi pencatat transaksi dan pemegang kas, serta transisi dari buku besar manual ke sistem terkomputerisasi seperti aplikasi akuntansi dasar guna meningkatkan akurasi data. Selain itu, diperlukan mekanisme otorisasi yang ketat di mana setiap pengeluaran wajib mendapatkan persetujuan dari kepala bimbingan belajar, yang didukung dengan pelaksanaan audit internal bulanan secara rutin untuk memverifikasi kesesuaian antara saldo fisik dan laporan kas. Dengan penguatan sistem

pengendalian internal ini, lembaga dapat meminimalisir risiko penyalahgunaan dana sekaligus mempercepat penyajian laporan keuangan yang akuntabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem pengeluaran kas di Bimbel Ahe Raja Edukasi, dapat disimpulkan bahwa sistem yang berjalan saat ini masih bersifat manual menggunakan buku besar dan belum memiliki pengendalian internal yang memadai. Pencatat transaksi yang sekaligus menjadi pembawa uang menyebabkan tidak adanya pemisahan tugas, sehingga menimbulkan risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, maupun penyalahgunaan dana. Sistem manual juga membuat proses pelaporan keuangan menjadi lambat dan kurang efisien. Oleh karena itu, diperlukan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas berbasis komputer agar proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, penerapan sistem baru harus disertai dengan pembagian tugas yang jelas antara pencatat, bendahara, dan pihak pengawas agar pengendalian internal dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, diharapkan pengelolaan keuangan di Bimbel Ahe Raja Edukasi dapat menjadi lebih tertib, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung peningkatan kinerja manajemen lembaga secara keseluruhan.

REFERENSI

- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Quality of financial statements. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).
- Faida, E. N., & Syaipudin, L. (2024). Analisis Cadangan Premi Asuransi Jiwa Menggunakan Metode ARIMA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern Dan Tradisional*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.61166/JIEMT.V1I1.6>
- Indah, N. Nur. (2022). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arus Kas Pada PT Graha Sentramulya. *Jurnal Ilmu Data*, 2(2).
- Pasha, D., & Susanti, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rumah Pada PT Graha Sentramulya. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1).
- Putri, A. A. A., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Songan B Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 258–280. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/1543>

- Rahmah, Z., Rahmah, Z. Z., Fatmawatie, N. W., Yuliani, Y., Syakur, A., Fatmah, D., Putri, K. A., Hasani, S., Rahmah, M., Rahmah, Y., Purnama, C., Syaipudin, L., & Tohari, I. (2025). The Evolution of Islamic Banking in Indonesia: Challenges, Opportunities, and Future Prospects. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 13(2), 161–175. <https://doi.org/10.61111/jakis.v13i2.888>
- Sari, A. K., Milanie, F., Saputra, H., & Manurung, S. B. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Fungsi Akuntabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(2), 46–50.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80–98. <https://doi.org/10.46367/IQTISHADUNA.V12I1.1125>
- Syaipudin, L. (2025). *Pengantar Penelitian Lapangan Sederhana Berbasis Jurnalistik (Kualitatif, Kuantitatif, R&D dan Studi Kepustakaan)*. Dawarmiyata Press LPPM STIE Al-Anwar.
- Tewu, N., Daicy, F., & Rares, L. J. J. (2022). Penataan Struktur Organisasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, VIII(113). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/38163>